

**Intisari:** Anak-anak yang manis, Anda telah menggenggam tangan Sang Ayah. Dengan terus mengingat Sang Ayah selagi tinggal di rumah bersama keluarga Anda, Anda akan berubah dari tamopradhan menjadi satopradhan.

**Pertanyaan:** Antusiasme apa yang harus Anda anak-anak miliki? Metode apa yang harus Anda gunakan agar bisa duduk di singgasana hati Baba?

**Jawaban:** Selalulah memiliki antusiasme bahwa Sang Ayah, Sang Samudra Pengetahuan, memberi Anda berpiring-piring penuh permata pengetahuan ini setiap hari. Sejauh mana Anda terus beryoga, sesuai dengan itu intelek Anda akan semakin suci. Hanya permata-permata pengetahuan abadi inilah yang bisa Anda bawa serta. Agar bisa duduk di singgasana hati Baba, ikutilah Sang Ibu dan Sang Ayah sepenuhnya. Majulah sesuai dengan shrimat Beliau. Selain itu, jadikanlah orang lain setara dengan Anda.

Om shanti. Di mana Anda, anak-anak rohani, sedang duduk sekarang? Anda pasti berkata, “Kami duduk di universitas atau sekolah Sang Ayah rohani.” Intelek kita paham bahwa kita sedang duduk di hadapan Sang Ayah rohani. Beliau sedang menjelaskan makna penting permulaan, pertengahan, dan akhir dunia. Beliau juga menunjukkan kepada kita tentang cara berlangsungnya kebangkitan dan kejatuhan Bharata. Bharata, yang dahulu suci, kini sudah menjadi tidak suci. Bharata dahulu bermahkota. Jadi, siapa yang mengalahkannya? Rahwana. Kerajaan itu terhilang, jadi itu merupakan kejatuhan. Tidak ada lagi raja. Andaikan masih ada raja, pastilah raja itu tidak suci. Hanya di Bharata inilah ada maharaja dan maharani dinasti surya. Dahulu, ada maharaja-maharaja dinasti surya dan raja-raja dinasti chandra. Aspek-aspek ini sekarang dipahami dalam intelek Anda. Tidak ada orang di dunia yang mengetahui hal-hal ini. Anda anak-anak tahu bahwa Sang Ayah rohani sedang mengajar Anda. Anda menggenggam tangan Sang Ayah. Meskipun tinggal di rumah bersama keluarga Anda, intelek Anda paham bahwa Anda kini sedang berada di zaman peralihan. Kita sedang beralih dari dunia yang tidak suci ini ke dunia yang suci itu. Zaman besi adalah zaman yang tidak suci. Zaman emas adalah zaman yang suci. Manusia yang tidak suci menghadap patung-patung manusia ilahi yang suci dan mengucapkan salam hormat kepada mereka. Lagi pula, mereka juga manusia yang berasal dari Bharata, bedanya hanyalah mereka berkebajikan ilahi. Anda anak-anak tahu bahwa Anda sekarang sedang merasakan kebajikan-kebajikan ilahi yang sedemikian rupa dari Sang Ayah. Kita tidak akan melakukan upaya ini di zaman emas. Di sana, Anda menerima buahnya. Di sini, Anda harus berupaya untuk merasakan kebajikan-kebajikan ilahi. Teruslah memeriksa diri sendiri: “Hingga sejauh mana saya mengingat Baba dan berubah dari tamopradhan menjadi satopradhan?” Sejauh mana Anda mengingat Sang Ayah, sesuai dengan itulah Anda akan menjadi satopradhan. Sang Ayah selamanya satopradhan. Sekarang, ini adalah dunia yang tidak suci, Bharata yang tidak suci. Di dunia yang suci, ada Bharata yang suci. Ada bermacam-macam orang yang datang kepada Anda di pameran. Ada yang berkata, “Sebagaimana makanan itu penting, sifat buruk nafsu birahi juga seperti makanan; tanpanya, kita pasti mati.” Akan tetapi, itu tidak mungkin. Kaum saniyasi hidup suci; benarkah mereka mati sebagai akibatnya? Bagi orang-orang yang berbicara semacam itu, bisa dipahami bahwa mereka pastilah pendosa besar seperti Ajamil. Anda harus memberi tahu orang-orang yang bertanya demikian kepada Anda, “Benarkah Anda bisa mati tanpa sifat buruk nafsu birahi, sehingga Anda membandingkannya dengan makanan?” Mereka yang akan masuk surga pasti satopradhan. Lalu, di

kemudian hari, mereka menjalani tahapan sato, rajo, dan tamo. Jiwa-jiwa itu, yang datang belakangan, sama sekali tidak pernah menyaksikan dunia tanpa sifat buruk. Jadi, jiwa-jiwa itu pasti berkata, “Kami tidak bisa hidup tanpa sifat buruk nafsu birahi.” Namun, bagi mereka yang berasal dari dinasti surya, intelek mereka pasti langsung paham bahwa aspek ini benar: sesungguhnya, tidak ada nama maupun jejak sifat buruk nafsu birahi di surga. Berbagai macam orang berbicara tentang berbagai macam hal. Anda paham siapa yang akan menjadi bunga. Ada yang tetap menjadi duri. Surga dijuluki sebagai “taman bunga”. Sebaliknya, ini adalah hutan duri. Ada berbagai macam jenis duri. Anda tahu bahwa kita sekarang sedang menjadi bunga. Sesungguhnya, Lakshmi dan Narayana adalah mawar-mawar yang senantiasa mekar. Mereka pasti disebut raja bunga. Itulah kerajaan bunga-bunga ilahi. Mereka pasti juga sudah berupaya. Mereka menjadi sedemikian rupa dengan belajar. Anda tahu bahwa kita sekarang merupakan anggota keluarga Tuhan. Sebelum ini, kita bahkan tidak mengenal Tuhan. Sang Ayah telah datang dan menciptakan keluarga ini. Seorang ayah pertama-tama mengadopsi istri, kemudian dia menciptakan anak-anak dengan istrinya. Baba juga sudah mengadopsi orang ini (Brahma) dan menciptakan Anda, anak-anak, melalui dia. Anda semua adalah Brahma Kumar dan Brahma Kumari. Relasi ini menjadi relasi jalan rumah tangga yang suci. Jalan kaum saniasi adalah jalan pengasingan. Tidak ada yang menyebutkan “Mama” atau “Baba” di sana. Di sini, Anda berkata, “Mama dan Baba.” Semua satsang yang lain berasal dari jalan pengasingan. Inilah satu-satunya Sang Ayah, yang Anda sebut sebagai “Ibu dan Ayah”. Sang Ayah duduk di sini dan menjelaskan, “Jalan rumah tangga yang suci dahulu ada di Bharata; tetapi, sekarang jalan itu sudah menjadi tidak suci. Saya sekali lagi mendirikan jalan rumah tangga yang suci itu.” Anda tahu bahwa agama Anda adalah agama yang memberikan berlimpah kebahagiaan. Jadi, mengapa Anda terus bergaul dengan jiwa-jiwa dari berbagai agama lama yang lain? Anda hidup begitu bahagia di surga; ada istana-istana dari berlian dan permata. Di sini, betapa pun kayanya orang di Amerika, Rusia, dan lain-lain, tidak mungkin ada kebahagiaan surga. Tidak ada orang di sini yang bisa membangun istana dengan bata emas. Lagi pula, istana-istana emas hanya ada di zaman emas. Di sini, di mana ada emas? Di sana, berlian dan permata akan dipasang di mana-mana. Di sini, berlian juga sudah menjadi begitu mahal. Semua ini akan menjadi debu. Baba sudah menjelaskan, “Di dunia baru, semua tambang baru akan penuh kembali.” Semua tambang itu sekarang terus dikosongkan. Orang-orang menceritakan tentang samudra yang menyajikan berpiring-piring penuh berlian dan permata bernilai tinggi. Di sana, Anda akan menerima berlian dan permata bernilai tinggi yang tak terbatas. Orang-orang bahkan menganggap samudra sebagai dewa tertentu. Anda mengerti bahwa Sang Ayah adalah Sang Samudra Pengetahuan. Biarlah Anda terus-menerus memiliki antusiasme bahwa setiap hari, Sang Ayah, Sang Samudra Pengetahuan, memberi kita berpiring-piring penuh permata dan perhiasan pengetahuan ini. Itu adalah samudra fisik. Sang Ayah memberikan permata-permata pengetahuan ini kepada Anda anak-anak; dengan ini, Anda mengisi intelek Anda. Intelek Anda akan menjadi suci sesuai dengan sejauh mana Anda terus beryoga. Hanya Anda yang membawa permata-permata pengetahuan abadi ini bersama Anda. Aspek yang utama adalah ingatan akan Sang Ayah dan pengetahuan ini. Anda anak-anak harus penuh dengan antusiasme dalam diri Anda. Sang Ayah itu tersamar; Anda juga adalah pasukan yang tersamar. Orang-orang menyebutkan “kaum kesatria tak dikenal yang tanpa kekerasan”. Si ini/si itu adalah kesatria yang sangat tangguh. Akan tetapi, tidak mungkin namanya tidak dikenal orang. Pemerintah memiliki daftar lengkap nama dan alamat setiap orang. Namun, ini adalah nama Anda: para kesatria yang tak dikenal, jiwa-jiwa tanpa kekerasan. Kekerasan yang pertama adalah sifat buruk nafsu birahi. Ini benar-benar mendatangkan kesengsaraan sejak permulaannya hingga pertengahan sampai akhirnya. Inilah sebabnya, orang-orang berkata, “Wahai, Sang Penyuci, datanglah dan sucikanlah kami yang tidak suci ini.” Di dunia yang suci itu, tidak mungkin ada satu pun jiwa yang tidak suci. Anda anak-anak tahu

bahwa hanya sekaranglah Anda menjadi anak-anak Tuhan agar bisa mengklaim warisan dari Beliau. Akan tetapi, Maya juga tidak kurang hebatnya. Satu tamparan dari Maya benar-benar keras sehingga dia membuat Anda sepenuhnya terlempar ke selokan. Intelek anak-anak yang jatuh ke dalam sifat buruk nafsu birahi sepenuhnya hancur. Sang Ayah begitu banyak memberi tahu Anda, “Tak seorang pun di antara Anda boleh mengasihi manusia berbadan.” Anda harus menunjukkan cinta kasih Anda hanya kepada Sang Ayah Yang Esa. Jangan menyukai manusia berbadan mana pun; jangan mengasihi sosok berbadan. Kasihilah Sang Ayah yang tanpa badan, Yang Esa, yang tanpa sosok. Sang Ayah terus menjelaskan begitu banyak. Kendati demikian, orang tetap tidak mengerti. Jika memang tidak ditakdirkan dalam keberuntungan mereka, mereka pun terperangkap dalam sosok satu sama lain. Baba begitu banyak memberi tahu Anda bahwa Anda masing-masing juga berwujud titik. Wujud jiwa-jiwa dan wujud Sang Jiwa Yang Maha Tinggi pasti sama. Jiwa tidak mungkin lebih kecil atau lebih besar. Jiwa-jiwa itu abadi. Peran setiap jiwa sudah ditakdirkan di dalam drama. Sekarang, ada begitu banyak manusia, tetapi nantinya hanya akan ada 900.000 hingga satu juta jiwa. Pada permulaan zaman emas, pohon ini begitu kecil. Bagaimanapun juga, penghancuran total tidak pernah terjadi. Anda tahu bahwa semua jiwa manusia tinggal di alam jiwa. Mereka juga memiliki pohon. Benih disemai dan seluruh pohon tumbuh darinya. Pada awalnya, tumbuh dua helai tunas daun. Ini juga merupakan pohon yang tak terbatas. Menjelaskan gambar siklus itu sangat mudah. Aduklah ini. Sekarang adalah zaman besi. Hanya ada satu agama di zaman emas, jadi pasti hanya terdapat sangat sedikit manusia. Sekarang, ada begitu banyak manusia dan begitu banyak agama. Seluruh pengetahuan ini melekat dalam intelek Anda. Sebagaimana Sang Ayah adalah Sang Samudra Pengetahuan, demikian juga Beliau menjadikan Anda sama. Anda belajar dan meraih status itu. Sang Ayah adalah Sang Pencipta surga. Jadi, Beliau pasti memberikan warisan surga kepada para penghuni Bharata. Beliau membawa semua jiwa yang lain pulang ke rumah. Sang Ayah berkata, “Saya telah datang untuk mengajar Anda, anak-anak.” Sejauh mana Anda berupaya, sesuai dengan itulah Anda menerima status yang sepadan. Anda akan menjadi luhur sesuai dengan sejauh mana Anda mengikuti shrimat. Segala sesuatu tergantung pada upaya yang Anda lakukan. Jika Anda ingin duduk di singgasana Mama dan Baba, ikutilah sang ibu dan sang ayah sepenuhnya. Agar bisa duduk di singgasana, hiduplah sesuai dengan aktivitas mereka. Jadikanlah orang lain setara dengan Anda juga. Baba menunjukkan bermacam-macam cara kepada Anda. Duduklah dengan seseorang dan cukup jelaskanlah lencana dengan gamblang. Pada bulan penuh berkah (bulan kabisat untuk pemujaan, tapasya, dan berpuasa), Baba berkata, “Bagi-bagikanlah gambar-gambar dengan gratis.” Baba memberikan hadiah. Jika anak-anak menerima uang di tangan mereka, pasti mereka berpikir, “Baba tentu juga perlu biaya, bukan?” Maka, mereka segera mengirim uang itu kepada Baba. Keluarga ini sama. Saat Anda memamerkan gambar-gambar ini dengan *translight*, akan ada banyak orang yang datang untuk melihatnya. Ini merupakan perbuatan amal. Mengubah manusia biasa dari duri menjadi bunga, dari jiwa berdosa menjadi jiwa dermawan, disebut sebagai jalur pelayanan cepat. Ada banyak orang yang datang jika Anda menyewa gerai di pameran. Biayanya lebih ringan. Anda datang kemari untuk membeli kerajaan surga dari Sang Ayah. Jadi, mereka juga akan datang ke pameran untuk membeli kerajaan surga. Ini adalah toko. Sang Ayah berkata, “Anda akan menerima berlimpah kebahagiaan melalui pengetahuan ini. Jadi, belajarlah dengan tekun, berupayalah, dan luluslah sepenuhnya.” Hanya Sang Ayah yang duduk di sini untuk menyampaikan pengenalan diri-Nya sendiri dan permulaan, pertengahan, dan akhir ciptaan. Tidak ada orang lain yang bisa menyampaikannya. Sekarang, melalui Sang Ayah, Anda menjadi trikaldarshi (mengetahui tentang tiga aspek waktu). Sang Ayah juga berkata, “Tidak ada seorang pun yang mengenal Saya dengan akurat sebagaimana Saya adanya maupun hakikat Saya. Anda juga berurutan. Andaikan Anda mengenal Saya dengan akurat, Anda pasti tidak mungkin pergi.” Ini adalah studi. Tuhan duduk di sini dan mengajar

Anda. Beliau berkata, “Saya adalah Pelayan Anda yang patuh. Ayah dan Pengajar adalah Pelayan-Pelayan yang patuh. Peran Saya pasti seperti ini di dalam drama, kemudian Saya akan membawa semua jiwa pulang bersama Saya.” Ikutilah shrimat dan luluslah dengan pujian. Lagi pula, studi ini begitu mudah. Yang Esa, yang mengajarkannya, adalah Yang Paling Sepuh. Namun, Shiva Baba berkata, “Saya tidak tua. Jiwa tidak pernah menjadi tua, tetapi intelek sang jiwa bisa membatu. Meskipun demikian, intelek Saya adalah intelek ilahi. Itulah sebabnya, Saya datang untuk menjadikan intelek Anda ilahi. Saya datang siklus demi siklus. Saya mengajar Anda tak terhitung kali seringnya. Kendati demikian, Anda akan lupa, karena pengetahuan ini tidak diperlukan di zaman emas.” Sang Ayah menerangkan dengan begitu jelas. Mereka kemudian menceraikan Sang Ayah yang sedemikian rupa. Inilah sebabnya, ada ungkapan, “Jika Anda ingin melihat orang-orang yang paling dungu, Anda bisa menemukan mereka di sini.” Mereka bahkan meninggalkan Sang Ayah yang sedemikian rupa, yang memberikan warisan surga kepada mereka. Sang Ayah berkata, “Jika Anda mengikuti petunjuk Saya, Anda akan menjadi maharaja dan maharani dunia keabadian.” Ini adalah daratan kematian. Anda anak-anak tahu bahwa kitalah manusia-manusia ilahi yang layak dipuja itu. Sekarang, sudah menjadi seperti apa kita? Pengemis yang tidak suci! Kita sekarang akan menjadi pangeran-pangeran sekali lagi. Tidak semua orang bisa melakukan upaya yang sama. Ada yang patah semangat, ada yang berkhianat. Ada banyak pengkhianat semacam itu. Anda bahkan tidak semestinya bicara dengan mereka. Jika seseorang menanyakan tentang apa pun di luar aspek-aspek pengetahuan ini, Anda bisa paham bahwa dia bersifat iblis. Persahabatan yang baik menyeberangkan Anda, sedangkan pergaulan buruk menenggelamkan Anda. Bergaullah dengan mereka yang pandai dalam pengetahuan ini dan yang duduk di singgasana hati Baba. Mereka akan menyampaikan aspek-aspek paling manis dari pengetahuan ini kepada Anda. Achcha.

Kepada Anda, anak-anak *serviceable* yang setia dan patuh, yaitu anak-anak termanis yang terkasih, yang telah lama hilang dan sekarang telah ditemukan kembali, terimalah cinta kasih, salam, dan selamat pagi dari Sang Ibu, Sang Ayah, BapDada. Ayah rohani mengucapkan namaste kepada anak-anak rohani.

**Intisari untuk dharna:**

1. Milikilah cinta kasih bagi Sang Ayah, Yang Esa, yang tanpa badan dan tanpa sosok. Jangan izinkan intelek Anda terperangkap dalam nama dan wujud manusia berbadan mana pun. Berhati-hatilah agar Anda tidak ditampar oleh Maya.
2. Jangan bersahabat dengan mereka yang menyampaikan apa pun di luar aspek-aspek pengetahuan ini. Berupayalah untuk lulus sepenuhnya. Lakukanlah pelayanan untuk mengubah duri menjadi bunga.

**Berkah:** Semoga Anda menjadi yogyukt dan bebas dari ikatan dengan kesadaran bahwa Anda milik Sang Ayah Yang Esa, tidak ada yang lain.

Sekarang adalah waktunya pulang ke rumah. Oleh sebab itu, Anda harus terbebas dari ikatan dan selalu yogyukt. Bebas dari ikatan berarti mengenakan pakaian longgar, jangan ketat. Begitu Anda menerima perintah, Anda harus berangkat dalam sedetik. Agar bisa menerima berkah dari tahapan bebas dari ikatan dan selalu yogyukt, Anda harus terus-menerus mengingat janji ini dalam kesadaran Anda: “Hanya ada Sang Ayah Yang Esa, tidak ada yang lain,” karena untuk pulang ke rumah dan memasuki kerajaan zaman emas, Anda harus meninggalkan badan lama Anda. Jadi, periksalah diri Anda: sudahkah Anda selalu siap-sedia atau apakah masih ada benang-benang yang mengikat Anda? Apakah kostum itu ketat?

**Slogan:** Jangan menyantap makanan tambahan berupa pikiran sia-sia, maka Anda akan terlindungi dari penyakit obesitas (kegemukan).

\*\*\*OM SHANTI\*\*\*

**Sinyal Avyakt:** Tanamkanlah budaya kebenaran dan tata krama yang baik.

Sang Ayah paling menyukai kebenaran. Inilah sebabnya, dalam pemujaan, ada ungkapan, “Tuhan adalah Yang Maha Benar.” Kebenaran adalah hal yang paling disenangi, karena mereka yang benar (jujur) itu bersih. Mereka selalu bersih dan jernih. Jadi, jangan pernah melepaskan keistimewaan kejujuran. Kekuatan kebenaran bekerja bagaikan *lift*.